



JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/sokoguru>

Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN LAYANAN WHATSAPP DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PROGRAM KHUSUS BOYOLALI

Joko Triyanto^a, Yuli Siyamto^b

^a FST/ S1-Informatika, joko@itspku.ac.id, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta
^b FST/ S1-Informatika, ysiyamto46@gmail.com, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK (Bahasa Inggris)

In the process of teaching and learning activities (KBM), the teacher is not limited to using words to convey lessons. However, it also requires tools or facilities to connect messages from the teacher's presentation, which can be called learning media. Without the presence of media, teachers experience difficulties and require a lot of extra energy to deliver subjects. Therefore, tools or media are needed to assist in the teaching and learning process. Whatsap is a social media-based learning media solution that is used for teachers, students and parents of students. Whatsapp has several useful features such as WA grub, voice notes, sending chats, videos, images and so on. The advantage of Whatsapp is that it provides facilities that make it easier to develop classes according to needs. With the Whatsapp facility, it provides the opportunity for direct communication through social media networks for teachers, students, and parents of students, both in groups and personally.

Keyword: *Learning Media, Whatsapp, KBM, Social Media.*

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Pada proses kegiatan belajar dan mengajar (KBM), guru tidak cukup sebatas memakai lisan untuk menyampaikan pelajaran. Namun juga memerlukan alat atau sarana sebagai penyambung pesan dari pemaparan guru, yang dapat disebut dengan media pembelajaran. Tanpa hadirnya media, guru mengalami kesukaran dan banyak memerlukan tenaga ekstra untuk menyampaikan mata pelajaran. Maka dari itu diperlukan alat atau media untuk membantu dalam proses KBM. Whatsap ialah solusi media pembelajaran berbasis media social yang di pergunakan bagi guru, siswa dan orang tua siswa. Whatsapp memiliki beberapa fitur yang berguna seperti WA grub, voice note, pengiriman chatt, video, gambar dan lain sebagainya. Keunggulan Whatsapp ialah menyediakan fasilitas yang mempermudah dalam mengembangkan kelas sesuai dengan kebutuhan. Dengan fasilitas Whatsapp memberi kesempatan komunikasi langsung melalui jaringan media sosial bagi guru, siswa, dan orang tua siswa baik secara grub maupun personal.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Whatsapp, KBM, Media sosial.

1. PENDAHULUAN

SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Boyolali adalah sekolah berbasis islam *modern* dibawah naungan majelis pendidikan dasar dan menengah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Boyolali yang cukup dikenal di Boyolali. Sekolah tersebut mempunyai fasilitas sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan guru pendidik yang bergelar mulai dari sarjana (S1) dan Magister (S2) serta berkualitas. hal ini yang menjadi brand keunggulan dan daya tarik dibandingkan sekolah atau madrasah lainnya[1]. Sekolah ini mempunyai siswa yang berprestasi baik tingkat lokal maupun nasional, bahkan Internasional.

Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Boyolali belum optimal memakai media untuk proses KBM, seperti pemberian kuis, teori, tugas dan lain sebagainya[2]. Sehingga proses KBM tersebut dirasa kurang efisien. Begitu juga dengan proses interaksi komunikasi antara guru, siswa dan orang tua yang terbilang cukup sulit[3]. Hal ini terjadi khususnya pada orang tua

yang berdomisili diluar kecamatan kota Boyolali yang ingin mengetahui perkembangan anaknya di sekolah, missal, keaktifan, nilai mata pelajaran, sikap, akhlak dan presensi kehadiran[4].

Berdasarkan masalah diatas, maka dapat di carikan solusi untuk mempermudah proses KBM dan interaksi komunikasi dengan orang tua siswa. Solusi tersebut membutuhkan suatu layanan *instant messenger* (IM). IM merupakan layanan mobile yang banyak manfaatnya[5]. IM yang bisa menyelesaikan permasalahan ialah aplikasi *Whatsapp* (WA)[6]. WA merupaka aplikasi instan mesenging yang paling banyak di gunakan di masyarakat[7]. Aplikasi ini cukup mudah di ketahui dan digunakan oleh seluruh elemen masyarakat terkhusus guru, siswa dan orang tua siswa SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Boyolali[8].

Perumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses KBM. Batasan masalah pada penelitian ini aplikasi WA dapat digunakan oleh seluruh guru, siswa dan orang tua siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah mengimplementasikan aplikasi WA untuk proses KBM di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Boyolali. Pemkaian sarana teknologi informasi ini kedalam proses KBM. Manfaat dari penelitian ini ialah dapat membantu proses KBM antara guru dan siswa. Membantu oranng tua dalam mengawasi dan mengetahui perkembangan anak selama proses KBM. Tampilan layanan WA yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar tersbut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tampilan layanan WA

Tampilan pada gambar di atas adalah *smartphone*. *Smartphone* adalah ponsel yang berisi inovasi *gadget* termutakhir[9]. *smartphone* tersebut terdapat beberapa alat atau aplikasi yaitu kalkulator, umpan balik, perekam, Radio FM, Kompas pengelola *file* dan *Whatsapp*. Pada menu tersebut aplikasi yang dipakai ialah *Whatsapp*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Social Media*

Social media adalah sebuah medium di internet yang diprediksikan penggunaanya untuk mempresentasikan diri dan menjalin interaksi, komunikasi, berbagi dengan pengguna lainnya dan membuat *jejaring social* secara *daring* atau *virtual*[10]. *Media social* terbagi menjadi enam kategori besar yaitu berupa *social networking*, *blog*, *microblogging*, *media sharing*, *social bookmarking*. *Media social networking* merupakan *media social* yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola serta mencari suatu berita atau informasi secara *online*.

2.2. *Whatsapp*

Whatsapp atau WA adalah salah satu *media social* yang paling aktif digunakan oleh masyarakat yang ada di Indonesia yaitu sebanyak 83% pengguna internet atau 124 juta pengguna internet[11]. WA ialah aplikasi yang mempunyai fungsi untuk mengirim pesan instan, tetapi jika dilihat berdasarkan berdasarkan fungsinya

mirip dengan SMS. Saat ini WA berguna untuk berkirin pesan panggilan, video, foto, dan file serta dokumen.

2.3. Media Pembelajaran

Pembelajaran ialah sebuah proses belajar mengajar, perbuatan yang menjadikan orang untuk terus belajar. Media pembelajaran adalah segala bentuk penggugah dan alat untuk dipakai pendidik untuk mendorong peserta didik secara mudah, cepat, tepat dan benar[12]. Pemanfaatan media dalam pembelajaran dianggap bisa mempermudah dan memperlancar proses kegiatan belajar dan mengajar[13].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengumpulan kebutuhan yang di gunakan pada penelitian ini untuk mendapatkan data penelitian ialah : tinjauan pustaka yang dijalankan dengan cara mempelajari jurnal penelitian da buku-buku kemudian literature yang ada pada perpustakaan atau dari tempat lain yang berhubungan langsung ataupun yang tidak langsung dengan objek penelitian yang dijalankan[14].

Metode penelitian suatu aplikasi meliputi beberapa tahap yaitu tahapan pengumpulan data, tahapan penilaian, tahapan perancangan, tahapan integrasi, tahapan pengujian serta tahapan dokumentasi[15]. Penelitian yang dilakukan dilapangan dijalankan secara langsung pada objek yang bersangkutan yaitu di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Boyolali khususnya kelas VIII.

Sumber objek penelitian ini ialah aktivitas, sifat manusia dan kegiatan yang mempunyai ragam dan model tertentu untuk ditetapkan pada penelitian agar dapat dipahami dan disitasi hasil akhirnya berupa kesimpulan yang valid[16]. Pengkajian ini adalah bukti pada fitur *social media* WA yang terdapat pada *smartphone* yang berbasis *android*. Parameter keberhasilan untuk simulasi ini adalah kerangka kerja yang perlu di sinkronkan dengan simulasi kegiatan. Simulasi ini menjelaskan kegiatan pembelajaran secara daring. Skenario kegiatan pembelajaran daring tersebut dapat dilihat pada gambar 2.



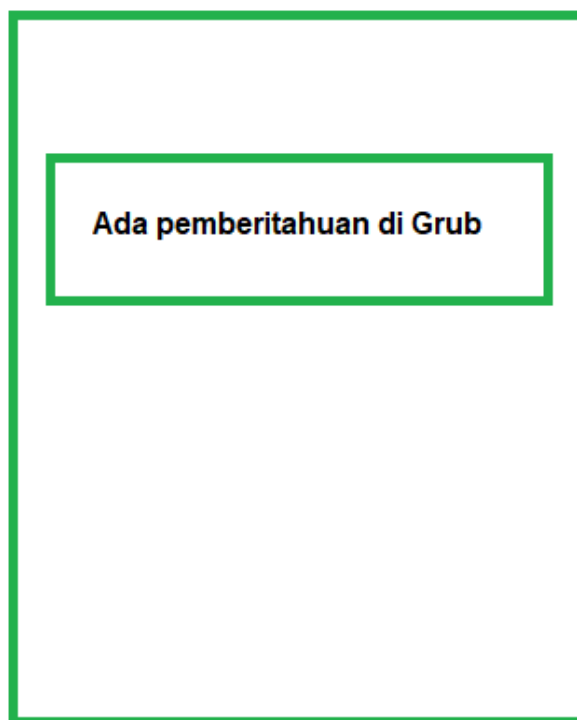
Gambar 2. Skenario aktivitas

Skenario kegiatan harus dijalankan untuk melihat tingkat keberhasilan. Penelitian ini menjadikan skenario kegiatan atau rekayasa lengkap pada kegiatan yang dilakukan pada fitur *Whatsapp* dalam *smartphone* pada gambar 2. Skenario kegiatan ini bertujuan mempermudah menilai tingkat keberhasilan pada kegiatan KBM. Skenario kegiatan KBM daring ini dijelaskan secara detail sebagai berikut; tahap pertama, akun guru mengirim konten atau tugas ke siswa. Kedua akun siswa mengirim konten/tanggapan/jawaban ke guru. Ketiga akun guru mengirim konten/percakapan orang tua siswa. Keempat akun orangtua siswa mengirim konten/percakapan ke guru.

Teknik Wawancara ialah teknik pengumpulan fakta dan data yang dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada bagian yang terkait. Pertanyaan tersebut sesuai kebutuhan dalam kegiatan penelitian. Perancangan *system POP UP* berfungsi untuk mengimplementasikan kebutuhan *system* yang direkomendasikan berdasarkan hasil wawancara[17].

Setelah mengimplementasikan WA pada SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Boyolali direkomendasikan dan dijelaskan melalui tahapan rancangan sebagai berikut. Rancangan *interface* ialah pemodelan yang menggambarkan tampilan antarmuka yang akan diterapkan pada SMP Muh.1 Program Khusus Boyolali. *Interface* ini berupa tampilan halaman yang bertujuan untuk menginformasikan siswa

disetiap guru memberikan materi dan tugas pada aplikasi WA[18].materi dan tugas yang disampaikan guru bisa berupa video, audio, teks, gambar, file, dokumen, Tampilan tersebut ditunjukkan pada Gambar. 3.



Gambar 3. Tampilan *Interface* WAG notifikasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari proses tahapan perbaikan sistem yang telah dijalankan pada penelitian sebelumnya ialah telah di bangun pada SMP Muhammadiyah 1 PK Boyolali yang dapat dijalankan dengan baik dan diterima sesuai kebutuhan pengguna. Parameter hasil dapat dijalankan dengan baik ialah terjadinya komunikasi minimal dua arah pada KBM kelas. Selain itu juga terjadi komunikasi aktif baik di WAG ataupun WA pribadi.

4.1 Tampilan Program

Tampilan Program ini adalah pemanfaatan aplikasi WA pada SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Boyolali yang telah dipakai oleh seorang guru mata pelajaran notifikasi WAG yang sudah dibuat sesuai dengan rancangan sebelumnya. Tampilan program dan pemberian tugas tersebut dapat dilihat seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Pemberian Tugas

Guru atas nama Veronica SMP Muh PK Boy memberikan tugas yang isinya ialah jelaskan 1) pengertian teks oposisi, 2) unsur-unsur teks oposisi, 3) struktur teks oposisi, 4) kaidah kebahasaan teks oposisi. Maksimal pukul 17.00 Selanjutnya tugas dari guru tersebut dianggapi siswa atas nama Zahra 7 Smp Mpk boyolali 'Baik ust'. Dan di akhir jam pembelajaran KBM guru tersebut memberikan informasi waktu pembelajaran telah berakhir dengan detail isi "baik, waktu sudah habis, mari kita tutup dengan membaca hamdalah bersama-sama. Alhamdulillah. Sekian, mohon maaf jika ada salah kata. Wassalamualaikum wr wb.

Pada kegiatan KBM online diatas terlihat ada komunikasi dua arah. Komunikasi tersebut dilakukan antara guru dan siswa, sehingga KBM Daring berjalan dengan lancar.

Pemberian materi pada aplikasi WA yang telah dilakukan oleh seorang guru mata pelajaran SMP Muhammadiyah 1 PK Boyolali dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Pemberian Materi

Komunikasi langsung dapat dilakukan antara guru dan siswa, guru dengan orang tua siswa maupun siswa dengan siswa. Contoh bisa dilihat pada gambar 6,7,8,9, 10 dan 11.



Gambar 6. Komunikasi dengan salsa dwi

Siswa atas nama salsa dwi bertanya kepada guru. Isi pertanyaan tersebut ialah Assalamualiikum ust. Saya harus mengirim kesimpulan Muhammadiyah lagi ust?. Lalu guru menjawab dengan cepat. Jawaban tersebut ialah kamu dah kirim belum ? itu untuk yang belum. Komunikasi ini menandakan efektifitas kegiatan Belajar mengajar yang saling mengkonfirmasi dengan cepat. Sehingga tidak terjadi miskomunikasi antara siswa dengan guru.



Gambar 7. Komunikasi grub Wali Murid

Gambar diatas adalah komunikasi antara guru dengan orangtua/wali kelas. Komunikasi aktif tersebut difasilitasi dalam WAG dengan judul grub WALI MURID SMP MUH 1 PK. selain komunikasi aktif grub ini juga dipakai untuk sharing parenting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan tersebut di masukkan dalam program webinar parenting.

Pemateri atas nama bapak Yusuf mengirim materi berupa pdf tentang pendidikan anak. Selanjutnya orang tua siswa memberikan komentar sesuai dengan pemahamannya masing masing. Misalkan orang tua siswa atas nama Rina Wijayanti memberi komentar yang positif. Isi komentar tersebut ialah nggegh terimakasih nggegh pak Yusuf, ilmunya sangat bermanfaat. Selanjutnya orang tua siswa atas nama OT Latif memberi komentar salam. Isi komentar tersebut ialah wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Gambar 8. Komunikasi smp cipta 1



Gambar 9. Komunikasi smp cipta 2



Gambar 10 Komunikasi Salwa



Gambar 10 Komunikasi siswa Ardian

4.2. Pembahasan

Aplikasi WA dan yang sudah diimplementasikan pada SMP Muhammadiyah 1 PK Boyolali pastinya mempunyai kekurangan dan kelebihan.

4.2.1. Kelebihan

Hasil dari proses penggunaan aplikasi pada guru ke siswa yang sudah dijalankan menjelaskan bahwa aplikasi WA bisa berjalan dengan baik sesuai scenario dan bisa diterima untuk bisa dipakai sesuai dengan kebutuhan[19]. Kelebihan aplikasi WA pada saat dipakai oleh SMP Muhammadiyah 1 PK Boyolali yaitu : 1) Aplikasi yang familier dan mudah dipahami oleh semua kalangan baik siswa, guru maupun orang tua, 2) Memudahkan guru dengan siswa untuk Tanya jawab, diskusi, dan menyampaikan tugas, materi dan alin sebagainya. 3) Dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan jaringan internet, 4) Dapat mempermudah siswa untuk mengetahui tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran pada aplikasi WA..

4.2.2 Kekurangan

Hasil proses pemakaian aplikasi WA pada guru kesiswa bisa di identifikasi dari hasil pengujian ditemukan kekurangan sebagai berikut. 1) Penggunaan aplikasi WA grub ini terbuka dan materi berupa gambar dan video terdownload secara otomatis sehingga orang tua mendapatkan banyak spam yang memenuhi memori smartphone. 2) Terjadi penumpukkan chat sehingga saat memberi pengumuman dari sekolah siswa dan orang tua seringkali tidak mengikuti.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan penelitian tentang penggunaan aplikasi WA dalam pembelajaran, maka. Bisa diambil beberapa kesimpulan yaitu : 1) Aplikasi WA ini bisa mempermudah guru dalam melakukan proses KBM, 2) Aplikasi WA ini bisa menjadi solusi dan menjembatani proses komunikasi

langsung antara guru dengan orang tua siswa, 3) Aplikasi WA ini mempermudah siswa untuk mengetahui setiap guru memberikan materi maupun tugas.

Penelitian ini masih banyak kekurangan terutama dalam hal pemanfaatan secara optimal. Kepada peneliti berikutnya kami arankan untuk menemukan hasil yang lebih baik dan akurat dalam pemanfaatan aplikasi ini. Aplikasi ini dapat digunakan untuk penelitian selain pemanfaatan proses Kegiatan belajar mengajar.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Upik Yulianti, S.Pd. selaku Wakil Kepala SMP Muhammadiyah 1 PK Boyolali
2. Bapak Dimas Galih Prasajo, S.Pd.I. selaku Guru SMP Muhammadiyah 1 PK Boyolali
3. Teristimewa Bapak, Ibu, Istri dan Anakku yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

Penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi SMP Muhammadiyah 1 PK Boyolali dan semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. I. I. B. Darmajaya. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Cloud Computing Menggunakan Edmodo Pada Sma Al-Kautsar," pp. 266–272, 2017.
- [2] Rohmat. "Terapan Teori Teknologi Pembelajaran Dalam Pelajaran PAI," Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2013.
- [3] F. Anwar. "Perubahan dan Permasalahan Media Sosial". *J. Muara Ilmu Sos. Humaniora, dan Seni*, vol. 1, no. 1, p. 137, 2017, doi: 10.24912/jmishumsen.v1i1.343.
- [4] Thobroni, Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktek. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- [5] I. Riadi, J. Triyanto, and J. L. P. Soepomo. "Analisis Forensik Layanan Signal Private Messenger pada Smartwatch Menggunakan". vol. 7, no. 3, pp. 305–313, 2021.
- [6] K. Sukrillah, Ratnamulyani, "Pemanfaatan Media Sosial Melalui Whatsapp Group Fei Sebagai Sarana Komunikasi". *Komunikatio*, vol. 3, 2017.
- [7] I. Riadi et al.. "Forensics Mobile Layanan WhatsApp pada Smartwatch Menggunakan," *Jointecs*, vol. 6, no. 28, pp. 63–70, 2021.
- [8] D. Setiawan. "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on," *J. Pendidik*. vol. X, no. 2, pp. 195–211, 2017.
- [9] R. Rachmaniar, P. Prihandini, and P. A. Janitra. "Perilaku Penggunaan Smartphone dan Akses Pornografi di Kalangan Remaja Perempuan". *J. Komun. Glob.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–11, 2018, doi: 10.24815/jkg.v7i1.10890.
- [10] D. S. Puspitarini and R. Nuraeni. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House)". *J. Common*, vol. 3, no. 1, pp. 71–80, 2019, [Online]. Available: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/view/1950>.
- [11] I. M. Pustikayasa. "Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran," *J. Ilm. Pendidikan, Agama dan Kebud. Hindu*, vol. 10, no. 2, pp. 53–62, 2019, doi: 10.36417/widyagenitri.v10i2.281.
- [12] M. Daheri, J. Juliana, D. Deriwanto, and A. D. Amda. "Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring". *J. Basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 775–783, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v4i4.445.
- [13] E. Ernati. "Peningkatan Kemampuan Speaking Melalui Model 'Triple P'". *J. Bhs. dan Pembelajaran Bhs.*, vol. 2, no. 2, p. 32, 2009, doi: 10.24036/ld.v2i2.3525.
- [14] P. Tinggi, R. Jurusan, and S. Komputer. "Cloud computing sebagai solusi efisiensi dalam sistem pembelajaran online pada perguruan tinggi". *J. Semantik* vol. 2012, no.125, pp. 69–80, 2012.
- [15] D. Pranata, H. Hamdani, and D. M. Khairina. "Rancang Bangun Website Jurnal Ilmiah Bidang Komputer (Studi Kasus: Program Studi Ilmu Komputer Universitas Mulawarman)". *Inform. Mulawarman J. Ilm. Ilmu Komput.*, vol. 10, no. 2, p. 25, 2015, doi: 10.30872/jim.v10i2.187.
- [16] U. Hanifah, R. Alit, and Sugiarto. "Penggunaan Metode Black Box pada Pengujian Sistem Informasi Surat Keluar Masuk". *J. Scan Teknol. Inf. dan Komun.*, p. Scan Vol. Xi Nomor 2 Juni, 2016.
- [17] P. Widodo and D. Gunawan. "Efektivitas keamanan informasi dalam menghadapi ancaman social engineering effectiveness of information security threats facing social engineering," *Ef. Keamanan Inf. Dalam Menghadapi Ancaman Soc. Eng.*, pp. 73–90.
- [18] A. Nugroho. "Pembangunan Aplikasi Community Messenger Sebagai Alat Interaksi Di Kalangan Generasi C". *e-NARODROID*, vol. 2, no. 2, 2016, doi: 10.31090/narodroid.v2i2.212.
- [19] W. Susanti and R. N. Putri. "Penerapan Cloud Computing Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19". vol. 4, no. 1, pp. 56–61, 2020.